

Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Bagi Guru SMA 5 Kediri

Sopiah¹, Achmad Murdiono², Jefri Aulia Martha³, Suryo Hadi Wira Prabowo⁴, Fitriana^{*5}

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145, telp/fax: +62341-588077

Program Studi Pendidikan S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang

e-mail: ¹sopiah.fe@um.ac.id, ²achmad.murdiono.fe@um.ac.id, ³jefri.aulia.fe@um.ac.id, ⁴suryo.hadi.fe@um.ac.id, ^{*5}fitriana.fe@um.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: (1) Memberikan pendidikan dan pelatihan tentang pengembangan bahan ajar (menulis silabus, rpp, buku ajar melalui media kvisoft flipbook maker, lks, modul, hand out) kepada peserta pelatihan (bapak/ibu guru), (2) Meningkatkan motivasi dan sikap mental yang baik, untuk menyusun sendiri bahan ajar. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di SMA Negeri 5 Kediri, Jl. Selomangleng, No.2 Sukorame, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur. Mitra pada kegiatan ini yaitu SMA Negeri 5 Kediri. Metode dalam pengabdian masyarakat ini yaitu: (1) Menganalisis situasi dan kebutuhan, (2) Setelah menganalisis situasi dan kebutuhan maka selanjutnya adalah menetapkan tujuan PKM, (3) Mendisain model pelatihan, pendampingan dan workshop, (4) Validasi ahli, (5) Implementasi, (6) Evaluasi Hasil pada kegiatan ini meliputi: (1) para peserta memahami dan bisa membuat bahan ajar berupa modul, lks, media pembelajaran berbasis multimedia, (2) motivasi para peserta untuk membuat bahan ajar sendiri meningkat.

Kata kunci—*pengabdian, masyarakat, bahan ajar, modul, lks, kvisoft flipbook maker*

Abstract

This community service aims to: (1) Provide education and training on the development of teaching materials (writing syllabi, RPP, textbooks media via kvisoft flipbook maker, lessons, modules, hand outs .) to trainees (teacher / mother), (2) Increase motivation and a good mental attitude, to compile your own teaching materials. This community service was carried out at SMA Negeri 5 Kediri, Jl. Selomangleng, No.2 Sukorame, Mojoroto, Kediri, East Java. Partners in this activity are SMA Negeri 5 Kediri. Methods in this community service are: (1) Analyzing the situation and needs, (2) After analyzing the situation and needs, then the goal is to determine the PKM, (3) Design training models, mentoring and workshops, (4) Expert validation, (5) Implementation, (6) Evaluation of the results of this activity include: (1) the participants understand and can make teaching materials in the form of modules, lessons, multimedia-based learning media, (2) the motivation of the participants to make their own teaching materials increase.

Keywords-*devotion, community, teaching materials, modules, lks, kvisoft flipbook maker*

1. PENDAHULUAN

Masih banyak jumlah guru yang menjadi konsumen atau pengguna bahan ajar (lks, buku ajar, modul, media, dll) yang dibeli di toko-toko buku, mereka belum berusaha untuk menyusun bahan ajar sendiri untuk kepentingan proses belajar mengajar di sekolahnya. Padahal, bahan ajar yang

disusun oleh guru untuk keperluan anak didiknya sendiri, tentu akan lebih baik karena yang lebih paham tentang karakteristik anak didik, lingkungan belajar anak didiknya adalah gurunya sendiri. Adapun yang dimaksud dengan bahan ajar adalah informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu

guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. (National Center for Vocational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar lebih efektif dan efisien dengan suasana yang lebih menyenangkan. Adapun bentuk bahan ajar bisa berupa: (a) Bahan cetak seperti: silabus, rpp, hand out, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, (b) Audio Visual seperti: video/film, VCD (c) Audio seperti: radio, kaset, CD audio, PH (d) Visual: foto, gambar, model/maket. (e) Multi Media: CD interaktif, computer Based, Internet. Bahan Ajar yang baik, meliputi beberapa hal sebagai berikut: (1) Judul, MP, SK, KD, Indikator, Tempat (2) Petunjuk belajar (Petunjuk siswa/guru) (3) Tujuan yang akan dicapai (4) Informasi pendukung (5) Latihan-latihan (6) Petunjuk kerja (7) Penilaian

Adapun alur analisis untuk menyusun abahan ajar, sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Analisis Penyusunan Bahan Ajar (Sumber : DEPDIKNAS, Sosialisasi KTSP, 2000)

Berdasarkan analisis alur penyusunan bahan ajar di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk menyusun

bahan ajar yang baik, terutama bahan ajar yang tertulis, tahapannya sebagai berikut: (1) Analisis SK, (2) analisis KD, (3) Analisis indikator, (4) Analisis materi pembelajaran, (5) analisis kegiatan pembelajaran, (6) menyusun bahan ajar.

Berdasarkan kajian empiris lapangan dan kajian teoritis maka dipandang penting perlu diadakan sebuah pelatihan, pendampingan dan lokakarya tentang pengembangan bahan ajar kepada guru-guru SMAN 5 Kediri. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membentuk kebiasaan guru untuk menulis/menyusun bahan ajar (modul,lks, diktat, buku ajar, hand out) sendiri untuk kepentingan anak didiknya sendiri dan atau bahkan untuk dipublikasikan secara lokal, regional maupun nasional. Dengan keterampilan ini, diharapkan guru-guru dapat melaksanakan tugas utamanya dengan lebih baik lagi. Berikut sekilas tentang Profile Mitra (SMAN 5 Kediri):



Gambar 1, Lokasi SMKN 5 Kediri, tampak dari depan.



Gambar 2. Proses Belajar Mengajar sedang berlangsung di kelas



Gambar 3. Proses Belajar Mengajar Siswa SMKN 5 Kediri



Gambar 4. Guru sedang mendampingi Siswa belajar Keterampilan (muatan lokal)

2. METODE

Model pelatihan, pendampingan, workshop yang akan dilakukan melalui beberapa langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Menganalisis situasi dan kebutuhan
2. Setelah menganalisis situasi dan kebutuhan maka selanjutnya adalah menetapkan tujuan PKM
3. Mendisain model pelatihan, pendampingan dan workshop
4. Validasi ahli
5. Implementasi
6. Evaluasi

Tiga tahapan utama PKM meliputi: tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan, sampai evaluasi kegiatan, kegiatan pendampingan dan konsultasi. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut:

2.1 Tahap perencanaan

Tim dosen beserta mitra melaksanakan kegiatan-kegiatan:

- Mendata calon peserta
- Menetapkan pemateri pelatihan, menyiapkan skenario pelatihan, menyiapkan sarana prasarana untuk pelatihan, menyiapkan konsumsi (Tim dosen)
- Menyiapkan akomodasi untuk peserta dan pemateri. (Tim dosen)
- Menyusun instrument untuk test awal dan ahir, tugas-tugas untuk peserta (Tim PKM)

2.2 Tahap pelaksanaan

- Penyampaian materi kegiatan (Pemateri)
- Memberikan Tugas (Pemateri)
- Memberikan Test (Pemateri)
- Mengikuti Pelatihan (Peserta pelatihan)
- Mengerjakan tugas-tugas (Peserta)
- Mengerjakan latihan (Peserta)

Pemateri: Dosen-dosen dari UM

2.3 Tahap evaluasi kegiatan

- Menilai hasil test-test awal dan ahir
- Menilai/meriview hasil tugas-tugas

2.4 Tahap pendampingan dan konsultasi

Pada tahap ini diadakan pendampingan dan konsultasi tentang pengembangan bahan ajar sampai kepada guru-guru dapat membuat sebuah karya baik berupa buku, modul dll.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahap perencanaan:

Tahap perencanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar, sebelum acara dimulai pendataan calon peserta sudah dilakukan, persiapan peralatan dan mendownload software pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia yaitu *Kvisoft Flipbook Marker* yang merupakan perangkat lunak/software yang digunakan untuk membuat tampilan buku atau bahan ajar lainnya menjadi sebuah buku elektronik digital berbentuk *flipbook*. Berikut gambar 1 yang menampilkan kesiapan para peserta untuk menerima pelatihan.



3.2 Tahap pelaksanaan.

Pada tahap ini kegiatan dimulai dengan pemberian materi oleh tim pengabdian yaitu antara lain :

1. Materi pertama diberikan oleh Dr Sopiah tentang
2. Materi ke-dua diberikan oleh Fitriana, S.Pd, M.M tentang cara pembuatan bahan ajar berupa LKS
3. Materi ke-tiga diberikan oleh Achmad Murdiono,S.E, S.Pd M.M, Jefry Aulia Martha,S.Pd, M.Pd Suryo Hadi Wira P, S.T,M.AB tentang *flipbook*

Setelah pemateri ke-1 dan ke-2 memaparkan materi tentang pembuatan bahan ajar berupa modul dan LKS, selanjutnya pemateri ke-3 memaparkan materi tentang media elektronik yaitu tentang *Flipbook*, setelah pemaparan tersebut, pemateri melanjutkan tentang cara/tutorial penggunaan dari media tersebut. Dalam tahap ini peserta melakukan aktivitas yaitu mempraktekkan cara membuat bahan ajar secara elektronik, dalam tahap pelaksanaan terjadi interaksi yang aktif antara pemateri dan peserta pelatihan, terlihat dengan adanya tanya jawab dan antusias dari peserta pelatihan.

3.3 Tahap Evaluasi dan Pendampingan serta Konsultasi

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan evaluasi berupa *mereview* hasil dari tugas yang diberikan yaitu membuat media pembelajaran

berbasis multimedia melalui *software flipbook*, sedangkan untuk tahap pendampingan dan konsultasi, tim pengabdian tidak biasa menindaklanjuti lebih dalam lagi karena keterbatasan waktu, yang dilakukan hanya membuka lebar pintu konsultasi via telp/email/whatsapp jika para peserta didik mengalami kesulitan sewaktu-waktu. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2018, yang dimulai pada pukul 09.00 - 14.00 WIB. Berikut foto pelaksanaan pengabdian:



Gambar 1. Proses Pelatihan



Gambar 2. Proses Pelatihan



Gambar 3. Proses Pelatihan

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, sudah sesuai dengan tujuan, yaitu:

1. peserta pelatihan telah memahami cara membuat bahan ajar lks,
2. peserta pelatihan telah memahami cara membuat bahan ajar modul
3. peserta pelatihan telah memahami cara membuat bahan ajar membuat media pembelajaran melalui media *kvisoft flipbook maker*
4. Peserta pelatihan termotivasi untuk membuat bahan ajar sendiri.

5. SARAN

Kegiatan pelatihan ini sangat membantu peserta pelatihan, diharapkan hal itu dapat ditindaklanjuti dengan melakukan kegiatan workshop pada mitra pengabdian dengan permasalahan yang sama, serta adanya waktu yang lebih lama untuk pendampingan secara kusus sampai terwujudnya produk pembelajaran yang dibuat oleh peserta pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang selalu memberi kesempatan dan dana melalui PNPB Universitas Negeri Malang.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang sehingga kegiatan luar biasa ini terlaksana dan terfasilitasi dengan sempurna dan bermanfaat bagi mitra industri.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Abdul, M. 2007. Perencanaan Pembelajaran. Bandung. TP Rosdakarya.
- [2] Arsyad, A. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [3] Departemen Pendidikan Nasional. 2000. Sosialisasi KTSP.
- [4] Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Pengembangan Bahan Ajar dan Media. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [5] Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Pengembangan Materi Pembelajaran. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Sekolah Menengah Atas.
- [6] Mbulu, J dan Suhartono. 2004. Pengembangan Bahan Ajar. Malang: Elang Mas.
- [7] Prastowo, A. 2011. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.